

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*).<sup>1</sup> Metode ini digunakan untuk menelaah naskah, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan *Konsep Tujuan Pendidikan Islam* berdasarkan kitab *Usul At Tarbiyah Al Islamiyah*. Di mana penulis membacanya dan menelaahnya dari buku-buku bacaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan skripsi ini.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian menggunakan analisis pola pikir dan secara deskriptif tanpa ada perhitungan eksata.<sup>2</sup> Dan mencari data di lapangan secara langsung baik dengan cara pengamatan atau observasi pada sumber primer dan sumber sekunder dari penelitian ini, selain itu penelitian ini bersifat kualitatif juga bisa diartikan dengan penelitian yang penekanannya tidak ada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.<sup>3</sup>

Pendekatan ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Dalam hal ini penguraian secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan kemudian data yang diperoleh disusun sebagaimana semestinya lalu diadakan analisis pada Kitab *Usul At Tarbiyah Al Islamiyah* yang dikarang oleh Khalid Bin

---

<sup>1</sup>Hadari Nawawi & Milmi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, C.3, 2005, hlm.23

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid 1, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hlm. 36

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5-6

Hamid Al-Hazami dsebagai referensi dalam mendeskripsikan *Konsep Tujuan Pendidikan Islam*.

## B. Obyek Penelitian

Penelitian *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Analisis Kitab Usulut Tarbiyatil Islamiyah*, berarti melakukan penelusuran data-data ada dalam bentuk berbagai macam tulisan yang ada dalam kitab *Usul At Tarbiyah Al Islamiyah*, karya Khalid Bin Hamid Al-Hazimi.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>4</sup> menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer yang digunakan peneliti dalam mengerjakan penelitian ini adalah kitab asli dari kitab *Usul At Tarbiyah Al Islamiyah*, karya Khalid Bin Hamid Al-Hazami yang dikarangnya sekitar tahun 1420 H. /2000 M. Di Madinah Munawwarah.

### 2. Sumber Sekunder

Data dapat di peroleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium. Ini di sebut sumber primer. Sumber dari bahan bacaan di sebut sumber sekunder.

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumbersekunder ini sungguh kaya dansiap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Balai Pustaka, Jakarta, 1998, hlm. 131

<sup>5</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999 hlm.132.

memerlukannya. Untuk itu peneliti harus mengetahui dimana bahan dapat diperoleh yang sesuai dengan menghemat waktu dan biaya.

Namun bahan sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. klasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti dan karena itu harus menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang dia hadapinya. Bila ini tidak mungkin atau kurang serasi maka adakalanya peneliti merasa lebih baik mengumpulkan data sendiri. Karena sumber sekunder dikumpulkan oleh orang lain dengan tujuan yang berlainan dengan tujuan seorang peneliti tertentu, peneliti harus mempertimbangkan hingga mana dan bagaimana ia dapat memanfaatkan bahan itu guna keperluan penelitiannya mereka sendiri.

Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisis terhadap permasalahan yang muncul. Data ini merupakan data pendukung kedua (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data dapat diperoleh dari literatur buku-buku kepustakaan, karya ilmiah dan tulisan-tulisan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.<sup>6</sup>

Sumber sekunder data yang digunakan penulis dalam penelitian terdiri dari sumber data yang *klasik* dan *kontemporer*. Adapun yang klasik antara lain sebagai berikut:

- a. Kitab *At-Tarbiyah Wa Al-Adāb Asy-Syar'iyah* karya Nasrun Rusli.
- b. Kitab *Ta'limul Muta'Allim* karya Asyekh Azzarnuji.

Mengenai data sekunder yang kontemporer antara lain:

- a. Buku *Tujuan Pendidikan Islam* terjemah kitab *Usul At-Tarbiyah Al-Islamiyah* karya Khalid Bin Hamid Al-Hazimi.
- b. Buku *Tujuan Pendidikan Islam* terjemah kitab *Usul At-Tarbiyah Al-Islamiyah Waassaliibihaa*, karya Abdurrahman Annahlawi.
- c. Buku *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam* karya Ahmad Tafsir

---

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Reseach*, penelitian Ilmiah, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 143.

- d. Buku *Pendidikan Islam Global* karya Ahmad Tantowi .
- e. Buku *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* karya Armai Arief.
- f. Buku *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan pemikiran Tokoh*, karya Heri Gunawan.
- g. Buku *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum* karya Nurkhasanah Bakhtiar.
- h. Dan Buku-buku lain yang berkaitan dengan Tujuan pendidikan Islam.

#### **D. Teknik Pengumpulan data dengan Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*lif histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, eketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Dalam pengumpulan data penulis menempuh langkah-langkah melalui riset perpustakaan (*library research*) yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data, yang berkaitan dengan Tujuan pendidikan Islam dalam Kitab *Usul At Tarbiyah Al Islamiyah*.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Sebagai upaya meriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan, ya'ni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar belakang penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara mendalam pada kitab *Usul At Tarbiyah Al Islamiyah*.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 329

Selain itu dalam pengumpulan data peneliti dibantu rambu-rambu yang berisi ketentuan isi studi dokumentasi tentang materi Tujuan pendidikan Islam. Perolehan tersebut dilakukan peneliti dengan identifikasi data sesuai dengan arah permasalahan dalam penelitian. Adapun rambu-rambu tersebut antara lain;

1. Dengan bekal pengetahuan, wawasan, kemampuan dan kepekaan yang dimiliki. Peneliti membaca sumber data secara kritis, cermat dan teliti.
2. Dengan bekal pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan kepekaan peneliti melakukan pembacaan sumber data secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan. Langkah dilakukan dengan kegiatan penandaan, pencatatan, dan pemberian kode.
3. Peneliti membaca dan menandai buku dokumen, catatan, dan transkrip data yang akan dianalisis lebih lanjut. Langkah ini dipandu dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>8</sup>

#### F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis ya'ni mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data.<sup>9</sup> Pengolahan data tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

##### 1. *Content Analysis* atau Analisis Isi

*Content Analysis* adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen. Atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan secara obyektif, sistematis dari isi yang tampak.<sup>10</sup> Dalam kajian ini. Peneliti menganalisis kandungan atau isi kitab *Usul At Tarbiyah Al*

---

<sup>8</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 62.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.* hlm. 131.

<sup>10</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Surasin, Yogyakarta, 2000, hlm.

*Islamiyah*, karya Khalid Bin Hamid Al-Hazimi., dengan cara memilah dan memilih data, kata-kata dan pesan yang ada di dalamnya yang umum, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Tujuan pendidikan Islam.

## 2. Metode Hermeneutik

Penulis dalam penelitian, menggunakan metode hermeunitik yaitu pemahaman karya-karya manusia, mentransedensikan bentuk-bentuk *interpretasi linguistic*.<sup>11</sup> Dalam literatur lain hermeneutik sebagai cara untuk menginterpretasikan dan pemahaman, terutama dalam hubungannya wacana, baik wacana lisan maupun wacana tulis atau teks.<sup>12</sup> Dengan demikian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian penulis; *Pertama* bahasa teks dalam kitab *Usul At Tarbiyah Al Islamiyah*. *Kedua* melakukan interpretasi arti yang tampak dan mencoba mengerti arti yang tersembunyi dalam teks komunikasi, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran.

## 3. Metode Deduksi dan Induktif

Metode deduksi adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus. Sedangkan metode Induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus, peristiwa-peristiwa yang kongrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan kandungan isi teks *Usul Al Tarbiyah Al Islamiyah* menjadi lebih khusus dan membuat kesimpulan yang bersifat umum yang terkait dengan penelitian ini yaitu Tujuan Pendidikan Islam.

---

<sup>11</sup>Richard E. Palmer, *Hermeneutika Teori Baru mengenai Interpretasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 11

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Rajagrafindo Persada, 2003, hlm 159.

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2011, hlm.42.